

KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN KEJADIAN KARIES PADA ANAK PANTI
ASUHAN DI KECAMATAN KEMUNING
KOTA PALEMBANG**



**NATASYA KURNIA NABILLA
NIM. PO.71.25.1.23.088**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES PALEMBANG
JURUSAN KESEHATAN GIGI
PROGRAM STUDI KESEHATAN GIGI PROGRAM DIPLOMA TIGA
TAHUN 2026**

KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN KEJADIAN KARIES PADA ANAK PANTI
ASUHAN DI KECAMATAN KEMUNING
KOTA PALEMBANG**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Ahli Madya Kesehatan



**NATASYA KURNIA NABILLA
NIM. PO.71.25.1.23.088**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES PALEMBANG
JURUSAN KESEHATAN GIGI
PROGRAM STUDI KESEHATAN GIGI PROGRAM DIPLOMA TIGA
TAHUN 2026**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan merupakan keadaan harmonis yang mencakup kondisi fisik, psikologis, serta kemampuan individu dalam berinteraksi sosial secara optimal sehingga dapat menjalankan aktivitas kehidupan secara efektif dan produktif (Kemenkes RI, 2023). Salah satu aspek penting dari kesehatan adalah kesehatan gigi dan mulut, karena kondisi gigi dan mulut berpengaruh terhadap berbagai aktivitas sehari-hari, seperti proses belajar, produktivitas, fungsi pengunyahan, kemampuan berkomunikasi, serta kualitas hidup secara umum. Salah satu permasalahan kesehatan gigi dan mulut yang paling banyak dijumpai di masyarakat adalah karies gigi (Jauhara & Febrian, 2021).

Karies gigi merupakan penyakit jaringan keras gigi yang ditandai dengan kerusakan progresif pada enamel, dentin, hingga sementum. Terjadinya karies gigi dipengaruhi oleh interaksi antara bakteri kariogenik, konsumsi karbohidrat yang dapat difermentasi, kondisi host (gigi dan saliva), serta lamanya waktu paparan. Apabila faktor-faktor tersebut tidak dikendalikan, proses demineralisasi akan terus berlanjut dan menyebabkan kerusakan jaringan keras gigi (Rahma & Mulyanti, 2018).

Masalah karies gigi masih menjadi beban kesehatan global yang cukup besar. Studi *Global Burden of Disease* melaporkan bahwa sekitar

3,5 miliar penduduk dunia mengalami gangguan kesehatan gigi dan mulut (WHO, 2023). Di Indonesia, Survei Kesehatan Indonesia (SKI) tahun 2023 menunjukkan prevalensi masalah kesehatan gigi dan mulut sebesar 56,9%, mengalami penurunan sebesar 0,7% dibandingkan tahun 2018. Prevalensi karies gigi juga menurun dari 88,8% pada tahun 2018 menjadi 82,8% pada tahun 2023, meskipun angkanya masih tergolong tinggi (Kemenkes RI, 2023).

Kota Palembang masih menghadapi beban karies gigi yang cukup besar. Prevalensi karies gigi di Kota Palembang tercatat sebesar 47,17% dan menempati peringkat ketujuh dari 17 kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Selatan. Selain itu, indeks DMF-T di Kota Palembang mencapai 5,3, lebih tinggi dibandingkan rata-rata nasional sebesar 4,6, yang menunjukkan tingkat keparahan karies gigi yang relatif berat. Kondisi ini mengindikasikan bahwa beban karies gigi di Kota Palembang masih tinggi dan memerlukan perhatian serius (Asiani & Wahyudi, 2024).

Kondisi karies gigi menjadi lebih memprihatinkan pada kelompok anak-anak, khususnya anak yang tinggal di panti asuhan. Anak panti asuhan merupakan kelompok yang rentan terhadap masalah kesehatan gigi dan mulut akibat keterbatasan pengawasan orang tua, sistem pengasuhan yang bersifat kolektif, serta keterbatasan sumber daya. Keadaan tersebut dapat memengaruhi perilaku pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut, pola konsumsi makanan kariogenik, serta

rendahnya pemanfaatan pelayanan kesehatan gigi. Penelitian menunjukkan bahwa lebih dari separuh anak panti asuhan memiliki pengalaman karies gigi dengan indeks DMFT/dmft ≥ 1 (Gupta et al., 2024).

Sejumlah penelitian nasional juga menunjukkan tingginya kejadian karies gigi pada anak panti asuhan. Putranto et al. (2020) melaporkan adanya hubungan yang bermakna antara kebersihan gigi dan mulut, indeks plak, serta pH saliva dengan kejadian karies gigi pada anak panti asuhan di Kota Semarang. Anak dengan kebersihan gigi dan mulut yang buruk, indeks plak tinggi, serta pH saliva yang lebih asam memiliki risiko karies gigi yang lebih besar. Sejalan dengan penelitian tersebut, Thioritz et al. (2024) menemukan adanya hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dan keterampilan menjaga kebersihan gigi dan mulut dengan kejadian karies gigi permanen pada anak panti asuhan. Temuan ini menunjukkan bahwa keterbatasan edukasi serta pembinaan perilaku perawatan gigi dan mulut di lingkungan panti asuhan berkontribusi terhadap tingginya kejadian karies gigi pada anak.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana gambaran kejadian karies pada anak panti asuhan di Kecamatan Kemuning Kota Palembang

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Diketahui gambaran angka kejadian karies gigi pada anak di Panti

Asuhan di Kecamatan Kemuning Kota Palembang.

2. Tujuan Khusus

- a. Diketahui rata-rata jumlah DMF-T berdasarkan karakteristik usia pada anak panti asuhan di Kecamatan Kemuning Kota Palembang.
- b. Diketahui rata-rata jumlah def-t berdasarkan karakteristik usia pada anak panti asuhan di Kecamatan Kemuning Kota Palembang.
- c. Diketahui distribusi frekuensi dan persentase indeks DMF-T berdasarkan kategori pada anak panti asuhan di Kecamatan Kemuning Kota Palembang.
- d. Diketahui distribusi frekuensi dan persentase indeks def-t berdasarkan kategori pada anak panti asuhan di Kecamatan Kemuning Kota Palembang.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan wawasan peneliti mengenai kejadian karies gigi serta tingkat pengetahuan tentang kesehatan gigi pada anak panti asuhan, khususnya berdasarkan indeks DMF-T dan def-t. Selain itu, penelitian ini juga memberikan pengalaman bagi peneliti dalam menerapkan metode penelitian serta menambah pemahaman dalam penyusunan karya tulis ilmiah dengan baik dan benar.

2. Bagi Instansi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi terkait kejadian pengetahuan kesehatan gigi dan mulut, serta menjadi bahan pertimbangan dalam penyusunan promotif dan preventif.

3. Bagi Responden

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan gambaran mengenai kondisi kesehatan gigi dan mulut serta meningkatkan pengetahuan anak panti asuhan tentang pentingnya menjaga kesehatan gigi, sehingga dapat mencegah terjadinya karies gigi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arum, Y. P., Maritasari, D. Y., & Antoro, B. (2023). Jurnal Kesehatan Gigi (Dental Health Journal) Vol 10, No 1 (Februari, 2023) Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Karies Gigi Pada Remaja di Klinik Gigi Cheese Bandar Lampung Tahun 2022. *Jurnal Kesehatan Gigi (Dental Health Journal) Print*, 22–31.
- Asiani, G., & Wahyudi, A. (2024). Hubungan cara berkumur dan cara menyimpan sikat gigi terhadap karies gigi di sekolah dasar wilayah kerja Puskesmas Nagaswidak Kota Palembang. *Jurnal Ilmu Kedokteran dan Kesehatan*, 11(6).
<https://ejournalmalahayati.ac.id/index.php/kesehatan>
- Edwina A. M. Kidd, E. A. M., & Sally Joyston-Bechal, S. (2013). *Dasar-dasar karies gigi (Terjemahan)*. Jakarta: EGC.
- Geoffrey L. Slack, G. L. (2014). *Dental public health: An introduction to community dentistry*. London: Wright.
- Gupta, R., Acharya, A. K., Puri, N., Menon, I., Rathore, A., & Sharma, D. (2024). Association of Dental Caries with Odontogenic Infections and Nutritional Status in an Orphanage of Raichur District: A Cross-sectional Study. *Journal of Indian Association of Public Health Dentistry*, 22(2), 135–141.
https://doi.org/10.4103/jiaphd.jiaphd_212_23
- Haniastuti, T. (2010). Histological evaluation of human pulp tissue in response to caries progression. *Dentika: Dental Journal*, 15(2), 165–169.
- Istiqomah, A., & , Ani Kristiani, M. T. (2024). Politeknik Kesehatan Kemenkes Tasikmalaya , Jurusan Kesehatan Gigi dibuktikan oleh penelitian Rasuna Ulfah dan Naning Kisworo , yang menyatakan bahwa gigi dengan karies gigi pada taman kanak-kanak (rasuna). gigi dan mulut adalah masalah yang dialami set. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Gigi (JIKG) Volume 5 No 3 November 2024 ISSN: 2721-2033 HUBUNGAN*, 5(3), 111–119.
- Jauhara, F. N., & Febrianti, T. (2021). Kejadian Karies Gigi dan Faktor Risiko Karies Gigi. *JHeS (Journal of Health Studies)*, 5(1), 104–111.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2023). *Laporan tematik Survei Kesehatan Indonesia (SKI) 2023: Kesehatan gigi dan mulut*. Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2025). *Survei Kesehatan Indonesia (SKI) 2023: Ketersediaan data dan profil kesehatan gigi dan mulut*. <https://kemkes.go.id>
- Kidd, E. A. M., & Joyston-Bechal, S. (2013). *Dasar-dasar karies: penyakit dan penanggulangannya* [Gambar 2]. Jakarta: EGC.

- Klinik Gigi Klaten. (tanpa tahun). *Mengungkap kelas karies gigi menurut GV Black* [Gambar 4]. Diakses dari <https://klinikgigiklaten.com/mengungkap-kelas-karies-gigi-menurut-gv-black/>
- Koto, P. I., Barat, S., & Sumatra, W. (2023). Aristiyanto R, Anggestia W, Barquelian H, Wijayanti N. Gambaran Karies dan Evaluasi Perawatan pada Siswa di Kawasan Puskesmas Ikur Koto, Padang, Sumatera Barat. *Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat*. 2023; 8(3): 455–461. 8(3), 455– 461.
- Listrianah, L., Zainur, R. A., & Hisata, L. S. (2019). Prevalensi Karies Gigi Molar Pertama Permanen Pada Anak Usia 8 Tahun. *JPP (Jurnal Kesehatan Poltekkes Palembang)*, 13(2), 136–149.
- Muliadi, R., & Hartanti, L. (2021). Analisis Pengaruh Motivasi Kerja dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Bisnis dan Manajemen Strategis*, 4(2). <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jbmstr/article/view/44666>
- Nabhila, A., Hidayat, S., & Herdiyati, Y. (2025). Pola karies pada anak kembar. *Jurnal Kedokteran Gigi Universitas Padjadjaran, Vol & No (akses 2025)*.
- Nelwan, J. J. (2015). Faktor-faktor yang mempengaruhi tingginya kasus karies gigi pada anak panti asuhan Yataama Al-Firdausi di wilayah kerja Puskesmas Ngesrep tahun 2011. *Jurnal Kesehatan Gigi*, 3(2), 106–112.
- Notoatmodjo, S. (2014). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurjannah, T. S., & Toni. (2023). Peran panti asuhan Namira dalam memberikan pendidikan moral terhadap anak asuh di Kabupaten Labuhanbatu. *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan*, 17(1), 482–490. <https://doi.org/10.35931/aq.v17i1.1817>
- Nursalam. (2009). *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Putranto, D. A., Susanto, H. S., & Adi, M. S. (2020). Hubungan kebersihan gigi dan mulut, indeks plak dan pH saliva terhadap kejadian karies gigi pada anak di beberapa panti asuhan Kota Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (JKM)*, 8(1). <https://doi.org/10.14710/jkm.v8i1.25798>
- Rachmawati, Y. L., Rachmawati, D., Puspasari, A., Roeswahjuni, N., & Nurinti, A. (2022). *Manajemen karies pada anak*. UB Press.
- Rahma, D. N., & Mulyanti, S. (2018). Sekolah Dasar Di Kota Manado Bali Palembang. 6289750616.

- Republik Indonesia. (2023). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2023 tentang kesehatan*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. <https://kemkes.go.id>
- RSGM Soelastri Universitas Muhammadiyah Surakarta. (2018). Apa itu karies gigi [Gambar 3]. Diakses dari <https://rsgmsoelastri.ums.ac.id/apa-itu-karies-gigi/>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suyanto, B. & Sutinah 2022. *Metode penelitian sosial: Berbagai alternatif pendekatan*. Prenada Media.
- Tarigan, R. (2014) *Karies Gigi*. Diedit oleh Lilian. Jakarta: EGC.
- Thioritz, E., Hamid, E. M., Asridiana, & Fachrunnisa, A. I. (2024). Analysis of Risk Factors Associated with the Incidence of Permanent Dental Caries in Children of Muhammadiyah Mattoanging Orphanage, Pangkajene District, Pangkep Regency. *Media Kesehatan Gigi : Politeknik Kesehatan Makassar*, 23(2), 30–37. <https://doi.org/10.32382/mkg.v23i2.974>
- Ulliana, Fathiah, Haryani, N., Afdilla, N., Halimah, Femala, D., Zainal, N. A. P., Erfiani, M., Welliam, D., & Nuraisya. (2023). *Kesehatan gigi dan mulut*. Eureka Media Aksara.
- Ulum, B., & Hadi, E. N. (2024). Pengalaman karies dan prevalensi karies gigi permanen menggunakan aplikasi HI BOGI pada usia 11-12 tahun: studi cross-sectional. *Padjadjaran Journal of Dental Researchers and Students*, 8(2), 161–166. <https://doi.org/10.24198/pjdrs.v8i2.53417>.
- Universitas Airlangga. (2024). Tinjauan sistematis dan meta-analisis prevalensi karies gigi pada anak-anak [Gambar 1]. Diakses dari <https://unair.ac.id/tinjauan-sistematis-dan-meta-analisis-prevalensi-karies-gigi-pada-anak-anak/>
- Widyatmoko, Y., Ningsih, N. S., & Husna, A. (2022). Comparison of the number of salivary bacterial colonies in caries and non-caries children after consuming isotonic drinks. *Jurnal Kesehatan Gigi*, 9(1), 58–62.
- World Health Organization. (2013). *Oral health surveys: Basic methods* (5th ed.). Geneva: WHO Press.
- World Health Organization. (2022). *Oral health status report: Global burden of oral diseases*. WHO. <https://www.who.int/data/gho/data/themes/oral-health-data-portal>